

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kantor Pajak Pratama yang tepatnya berada di Jalan Raya Kapanjen Pakisaji KM.4 Kapanjen Malang.

1.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori – teori melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dan prosedur statistik (Puspowarsito, 2008:15)

1.3 Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiono (2004:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Hasan (2005:84) populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).

Adapun dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 71 orang karyawan KPP Pratama Kepanjen.

1.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2006:111) dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam arti uang, waktu, dan tenaga). Oleh karena itu dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian sampel, mengingat jumlah populasi yang cukup besar serta keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari yaitu dalam hal waktu, biaya dan tenaga.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:61-63), yang mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Sampel pada penelitian ini adalah karyawan KPP PRATAMA yang sedang bertugas pada saat pembagian kuesioner.

1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara pengambilan sampel yang mewakili dari populasi. Pengambilan ini harus dilakukan sedemikian rupa

sehingga diperoleh sampel yang benar – benar menggambarkan populasi yang sebenarnya (Supriyanto dan Machfudz, 2010:185).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah karyawan dari KPP Pratama Kepanjen yaitu 71 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

1.5 Data Dan Jenis Data

1.5.1 Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan – keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain – lain (Hasan, 2004:19)

1.5.2 Jenis Data

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan KPP Pratama Kepanjen.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat didokumentasi instansi, buku – buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Angket (kuisisioner) adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden agar memperoleh informasi dari responden tentang hal – hal yang ia ketahui (Bungin, 2006:123).

2. Dokumentasi

Mengadakan pencatatan terhadap dokumen mengenai gambaran umum perusahaan yang sedang diteliti demi kelengkapan data. Peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, dan sebagainya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih, baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen peneliti adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto : 2006).

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah tingkat ukuran ordinal dengan menggunakan skala *likert*, yaitu mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek. (Istijanto, 2006: 81).

Dalam prosedur skala likert ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebarakan, dimana responden diminta mengisi daftar pertanyaan dengan jumlah kategori sebanyak lima dan semua jawaban responden dihitung dengan menggunakan skor. Dalam penelitian ini terdiri lima jawaban yang mengandung variasi nilai bertingkat, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2006:97)

1.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Singarimbuan (1995:46) definisi operasional adalah unsur – unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator – indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa kedalam variabel – variabel tersebut.

1. Variabel bebas (X) Budaya Organisasi : suatu sistem pengertian bersama yang dipegang oleh anggota – anggota suatu organisasi, yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Inovasi dan keberanian mengambil risiko (*Innovation and risk taking*) (X_1), adalah sejauh mana organisasi mendorong para karyawan bersikap inovatif dan berani mengambil resiko.
 - b. Perhatian terhadap detil (*Attention to detail*) (X_2), adalah sejauh mana organisasi mengharapkan karyawan memperlihatkan kecermatan, analisis dan perhatian kepada rincian.
 - c. Berorientasi Kepada Manusia (*People orientation*) (X_3), adalah sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil – hasil pada orang – orang di dalam organisasi.
2. Variabel terikat Kinerja (Y) : hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing.

Tabel 3.2
Konsep, Variabel, Indikator Dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Sumber
Budaya Organisasi (X)	<ul style="list-style-type: none"> Inovasi dan keberanian mengambil risiko (X₁) 	<ol style="list-style-type: none"> Inovatif Berani mengambil risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Didorong mempunyai ide – ide baru Mengungkapkan pendapat dan saran Toleransi untuk mengambil risiko 	Robbins, 2002:279
	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian terhadap detail (X₂) 	<ol style="list-style-type: none"> Kecermatan Penuh analisis 	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja dengan cermat Bekerja dengan penuh analisis Bertanggung jawab dalam pekerjaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi Kepada Manusia (X₃) 	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan manajemen Menjalin hubungan harmonis 	<ol style="list-style-type: none"> Penghargaan yang berbasis kinerja Dilibatkan dalam pengambilan keputusan Hubungan yang harmonis antar sesama karyawan 	
Kinerja (Y)	Kinerja Karyawan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Kuantitas (Y₁) 	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan target Jumlah pekerjaan karyawan dalam kurun waktu tertentu 	Gomess (dalam Mangkuna, 2001:67)
		<ul style="list-style-type: none"> Kualitas (Y₂) 	<ol style="list-style-type: none"> Ketelitian, keterampilan, dan kesesuaian dari hasil kerja seseorang Memperhatikan pekerjaan sesuai petunjuk yang ditetapkan 	
		<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan Waktu (Y₃) 	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan seorang karyawan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas 	

		2. Datang tepat waktu	
--	--	-----------------------	--

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisa data yang digunakan untuk perhitungan rumus – rumus tertentu yang didapat dalam suatu proses pengujian terlebih dahulu.

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1.1 Uji Validitas

Yaitu suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Supriyanto dan Machfudz, 2010:295).

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur hal yang akan diukur, analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus teknik kolerasi *product moment* (r hitung) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien kolerasi

n = Jumlah responden

X = Skor item X

Y = Skor total item X

Instrumen dikatakan valid apabila nilai hasil perhitungan $> r$ kritis pada tabel dan sebaliknya dengan $\alpha = 0,05$ (Yuswianto, 2009:77).

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Rumus cronbach alpha :
Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar ($>$) dari 0,60 (Ghozali, 2005: 42).

Teknik *Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas dengan instrumen yang skornya memiliki rentang nilai, misalnya 0 – 10 atau 0 – 1000 atau bentuk skala 1 – 3, 1 – 5 atau 1 – 7 dan seterusnya. Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\Sigma\sigma^2_b$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi yang diteliti distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikoliner berarti terdapat hubungan yang sempurna (pasti) antar variabel bebas. Hal ini mengakibatkan varians (*standard error*) koefisien regresi sampel mempunyai nilai tidak terbatas. Sehingga koefisien regresi akan tidak signifikan berbeda dari nol (Mulyono, 2006:264).

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi hubungan antara *error item* pada satu observasi dengan *error item* pada observasi yang lain. Akibatnya variabel terikat pada satu observasi berhubungan dengan observasi yang lain. Jadi autokorelasi merupakan korelasi *time series* (Mulyono, 2006:265).

3.8.2.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menunjukkan nilai varians antar nilai Y tidaklah sama atau hetero. Hal ini sering terjadi pada data yang bersifat *cross section*, yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

3.9 Model Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independent, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi linier berganda (Sulaiman, 2004: 80) dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat : kinerja karyawan

a = Konstanta

X₁ = Inovasi dan keberanian mengambil risiko

X_2 = Perhatian terhadap detail

X_3 = Orientasi terhadap manusia

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1–3

e = Standart *error*

1.9.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistic.

3.9.2.1 Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variable terikat (Sugiono, 2005: 250), dinyatakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Dimana :

F = Harga F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Banyak sampel

3.9.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Zikmund (dalam Istijanto, 2006:100) menjelaskan Uji t merupakan uji statistik terhadap signifikan tidaknya nilai rata – rata sampel terhadap nilai yang diuji.

$$t = r \left\{ \frac{n-2}{1-r^2} \right\}^{1/2}$$

Dimana :

r = Korelasi produk momen

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

3.9.2.3 Variabel Dominan (*Beta Standardized*)

Ghazali (2004:84) menjelaskan pengujian variabel independent yang dominan mempengaruhi variabel dependent dalam suatu model regresi linear berganda menggunakan koefisien beta yang telah distandarisasi (*standardized coefficient*).